

Pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening

Ulfah Fauziyah Zahirah¹, Muhammad Anasrulloh²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI

E-Mail: ululfafa181@gmail.com , m.anasrulloh@ubhi.ac.id

Published: July, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kesiapan calon guru dalam menghadapi dunia pendidikan yang nyata. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian sebanyak 77 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI yang telah mengikuti Pembelajaran Mikro dan PLP. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran Mikro berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri sebesar 0,897; (2) Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 0,855; (3) Pembelajaran Mikro berpengaruh langsung terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 0,897; dan (4) Efikasi Diri memediasi pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 0,767. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran mikro dan efikasi diri merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional.

Kata kunci: *Pembelajaran Mikro, Efikasi Diri, Kesiapan Mengajar, PLP*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Micro Learning on the Readiness of Teaching of students in the School Field Introduction (PLP) program with Self-Efficacy as an intervening variable. The background of this study is the importance of the readiness of prospective teacher students in facing the real world of education. This study uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The research sample was 77 students of Economic Education, Bhinneka PGRI University who had participated in Micro Learning and PLP. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis technique used was path analysis with the help of SPSS version 25. The results of the study showed that: (1) Micro Learning had a significant effect on Self-Efficacy of 0.897; (2) Self-Efficacy had an effect on Readiness to Teach of 0.855; (3) Micro Learning had a direct effect on Readiness to Teach of 0.897; and (4) Self-Efficacy mediated the effect of Micro Learning on Readiness to Teach of 0.767. These findings indicate that micro learning and self-efficacy are important factors in shaping students' readiness to become prospective professional teachers.

Keywords: *Micro Teaching, PLP, Self-Efficacy, Teaching Readiness*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Point yang paling penting untuk terbentuknya penerus yang terampil, bermutu serta mampu berpartisipasi pada perkembangan masyarakat adalah pendidikan. Oleh karena itu, mempersiapkan calon guru dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial

menjadi suatu keharusan. Salah satu upaya strategis yang dilakukan lembaga pendidikan tinggi adalah melalui penerapan Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) dan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai wahana latihan praktik mengajar bagi mahasiswa calon pendidik (Mukholidah & Puspasari, 2023).

Menurut (Abdillah & Rochmawati, 2022) (Suryana, 2024) Pada dasarnya *Microteaching* adalah salah satu dalam mata kuliah yang memberikan pembelajaran terkait kecakapan dalam mengajar kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memahami setiap komponen yang ada pada proses mengajar. Menurut (Sadikin, 2020) Pembelajaran mikro merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa yang terbatas. Mata kuliah Pembelajaran Mikro ini harus diambil oleh mahasiswa Bhinneka PGRI semester VI untuk mempersiapkan diri mahasiswa yang akan melaksanakan kuliah wajib Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Selama pelaksanaan PLP, mahasiswa akan menghadapi berbagai hal dan situasi di kampus yang sebelumnya belum pernah mereka alami. Contohnya berinteraksi dengan siswa atau mengajar langsung di hadapan banyak siswa. Mahasiswa menghadapi situasi kelas yang nyata di lapangan, dan mereka harus mampu menyelesaikan masalah yang muncul di kelas saat melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pelaksanaan PLP dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan keberhasilannya. Salah satu aspeknya adalah kesiapan mahasiswa dalam menjalani PLP.

Kesiapan Mengajar menurut (Rohman et al., 2022) (Gani et al., 2023) adalah Sebuah kondisi yang diperlukan untuk menyelenggarakan pengorganisasian lingkungan belajar dengan efektif yang menjadikan guru sebagai fasilitator untuk mendukung siswa dalam proses belajar. Salah satu hal yang dapat membentuk kesiapan mengajar adalah efikasi diri. Selain Pembelajaran Mikro dan PLP, menurut (Tuti & Anasrulloh, 2022) Sebuah kesiapan akan tumbuh dalam diri seseorang apabila seseorang tersebut memiliki *Self Efficacy* atau Efikasi Diri. Efikasi Diri juga merupakan faktor lain dan faktor internal yang berdampak positif terhadap minat mahasiswa.

Efikasi Diri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk merasa percaya diri, mahir, dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam menjalankan apa yang diinginkan atau terhadap segala hal yang berkaitan dengan tanggung jawab dan tujuan individu (Kumala & Patrikha, 2024) (Aprilita & Trisnawati, 2022). Menurut (Minarni, 2020) (Alifia & Hardini, 2022) Efikasi diri adalah kepercayaan yang mendorong individu untuk berusaha dan mencapai tujuan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki (Gusti & Anasrulloh, 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marnoko & Rahayu, 2024) mengindikasikan bahwa variabel Pembelajaran Mikro (X) berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y) adalah sebesar 79,1%. Penelitian yang dilakukan oleh (Hafifah et al., 2022) menyatakan bahwa pengaruh Pembelajaran matakuliah *Micro Teaching* (X) terhadap kesiapan mengajar (Y) adalah sebesar 43,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sabiila et al., 2024) mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif dari Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) sebesar 40,4% dan 59,6% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian tersebut.

Penelitian berupa Pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar telah dilaksanakan Namun, penelitian terkait Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program PLP dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening: Studi Pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI belum banyak dilakukan. Penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar. Namun, masih terdapat gap dalam penelitian yang mengkaji Pembelajaran Mikro dan Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif dengan korelasional. Berdasarkan (Pratama et al., 2023) bahwa analisis korelasi adalah salah satu jenis analisis statistik yang berguna untuk memahami hubungan antara dua variabel kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala likert, dan pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI angkatan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro dan melaksanakan PLP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pembelajaran Mikro dan telah mengikuti kegiatan PLP. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 77 responden.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS versi 25. menurut (Sarwono, 2022), analisis jalur adalah suatu teknik sebagai cara untuk mengkaji adanya sebab akibat pada diantara variabel yang diatur menurut runtutan waktu yang dibantu koefisien jalur untuk ukuran yang menyatakan seberapa besar variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen dengan bantuan SPSS. Tahapan analisis mencakup uji normalitas data, uji regresi sederhana untuk masing-masing jalur, serta perhitungan koefisien determinasi dan pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Dengan teknik ini, peneliti dapat menjawab hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Mikro terhadap Efikasi Diri mahasiswa, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa dalam program pengenalan lapangan persekolahan (PLP), (4) Efikasi Diri berperan sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara Pembelajaran Mikro dan Kesiapan Mengajar dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti membahas tentang pemaparan hasil analisis variabel Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Pembelajaran Mikro, dan Efikasi Diri. Hasil analisis masing-masing variabel telah diuraikan sebagai berikut:

Kriteria Responden

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	23	29,9%
2	Perempuan	54	70,1%

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa jumlah responden mahasiswa Perempuan melebihi jumlah mahasiswa laki-laki, di mana Perempuan berjumlah 54 orang (70,1%) sedangkan laki-laki berjumlah 23 orang (29,9%).

Klasifikasi Nilai Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Tabel 2. Klasifikasi Nilai Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Skor	Klasifikasi	Frekuensi	%
85-100	Sangat baik (SB)	17	22,08
69-84	Baik (B)	51	66,23
53-68	Cukup baik (CB)	8	10,39
37-52	Kurang (K)	1	1,30
20-36	Sangat Kurang (SK)	0	0.00

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa dari total 77 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini, rincian mengenai Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menunjukkan bahwa sebanyak 17 Mahasiswa atau 22,08% berada dalam kategori sangat baik, 51 mahasiswa atau 66,23% termasuk dalam kategori baik, 8 mahasiswa atau 10,39% dalam kategori cukup baik, 1 mahasiswa atau 1.30% tergolong kurang, dan tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang dengan persentasi 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada diri mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI secara umum dikategorikan baik.

Klasifikasi Nilai Pembelajaran Mikro

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Pembelajaran Mikro

Skor	Klasifikasi	Frekuensi	%
85-100	Sangat baik (SB)	19	24,68
69-84	Baik (B)	47	61,04
53-68	Cukup baik (CB)	9	11,69
37-52	Kurang (K)	2	2,60
20-36	Sangat Kurang (SK)	0	0.00

Berdasarkan tabel 3 mengenai Pembelajaran Mikro yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dari 77 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, rincian kategori Pembelajaran Mikro menunjukkan bahwa sebanyak 19 Mahasiswa atau 24,68% tergolong sangat

baik, 47 mahasiswa atau 61,04% termasuk dalam kategori baik, 9 mahasiswa atau 11,69% dikategorikan cukup baik, 2 mahasiswa atau 2,60% dianggap kurang, dan tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat kurang, yaitu 0%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran Mikro pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI secara keseluruhan masuk dalam kategori baik.

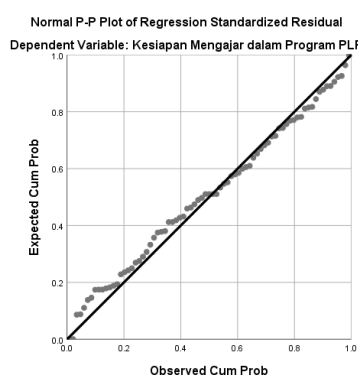
Klasifikasi Klasifikasi Nilai Efikasi Diri

Tabel 4. Klasifikasi Nilai Efikasi Diri

Skor	Klasifikasi	Frekuensi	%
85-100	Sangat baik (SB)	18	23,38
69-84	Baik (B)	45	58,44
53-68	Cukup baik (CB)	12	15,58
37-52	Kurang (K)	2	2,60
20-36	Sangat Kurang (SK)	0	0,00

Berdasarkan dalam tabel 4. mengenai Efikasi Diri yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dari total 77 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini, terdapat rincian sebagai berikut: Efikasi Diri yang tergolong sangat baik sebanyak 18 mahasiswa atau 23,38%, Efikasi Diri yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 45 mahasiswa atau 58,44%, sementara yang kategori cukup baik terdiri dari 12 mahasiswa atau 15,58%. Di sisi lain, ada 2 mahasiswa atau 2,60% yang memiliki Efikasi Diri kategori kurang, dan tidak ada mahasiswa yang termasuk kategori sangat kurang, yaitu 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, Efikasi Diri mahasiswa di Universitas Bhinneka PGRI berada pada kategori baik.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Normal P-Plot

Tabel 5. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07551530
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.050
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa data menunjukkan distribusi normal karena P-Plot normalitas terpenuhi apabila titik-titik data menyebar pada sekitar garis lurus dan mengikuti garis diagonal. Dan berdasarkan tabel diatas signifikansinya adalah sebesar 0,200. dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* data bisa dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilaksanakan pada mengevaluasi berpengaruh yang signifikan pada variabel bebas dan terikat dalam studi ini. Proses pengujian dilaksanakan melalui bantuan SPSS versi 25. Dibawah ini merupakan hasil uji yang telah dilakukan

Pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Efikasi Diri (X^2)

Analisis regresi dipakai dalam mengetahui pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) pada Efikasi Diri (X^2). Berikut merupakan hasil uji pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Efikasi Diri.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Efikasi Diri (X^2)

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1					
(Constant)	5.469	3.049		1.794	.077
Pembelajaran mikro	.910	.052	.897	17.581	.000

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Sesuai pada tabel 6 menunjukkan pada variabel Pembelajaran Mikro angka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $17,581 > 1,993$. Dan angka yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Maknanya H_0 ditolak dan H_a diterima atau berpengaruh dengan signifikan Pembelajaran Mikro (X^1) pada Efikasi Diri (X^2).

Sedangkan besarnya Pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Efikasi Diri (X^2) bisa dilihat pada Koefisien Determinasi (R^2). Peneliti memperhatikan hasil penghitungan yang terdapat pada tabel model *summary*, terutama pada nilai *R square* yang ada di bawah ini.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Regresi Pembelajaran Mikro (X^1) dan Efikasi Diri (X^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.802	3.714

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran mikro

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *R square* (R^2) pada tabel 7 sebesar 0,805. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Efikasi Diri (X^2) adalah 0,805 atau di angka 80,5%. Sementara lainnya 19,5% terdapat pengaruh lain.

Pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

Analisis regresi selanjutnya dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y). Berikut merupakan hasil uji Pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.933	2.632		4.913
	Pembelajaran mikro	.783	.045	.897	17.529

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar dalam Program PLP

Sesuai pada tabel 8 menunjukkan pada variabel Pembelajaran Mikro angka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $17,529 > 1,993$. Dan nilai signifikan yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak

dan H_a diterima atau terdapat pengaruh konsisten Pembelajaran Mikro (X^1) pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y).

Sedangkan besarnya Pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y) bisa dilihat pada Koefisien Determinasi (R^2). Peneliti memperhatikan hasil penghitungan yang terdapat pada tabel model *summary*, terutama pada nilai *R square* yang ada di bawah ini.

Tabel 9. Koefisien Determinasi Regresi Pembelajaran Mikro (X^1) dan Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.801	3.206

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran mikro

Sesuai dengan *R square* (R^2) pada tabel 9 sebesar 0,804. Angka tersebut mempunyai makna berpengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y) adalah 0,804 atau sebesar 80,4%. Sementara lainnya 19,6% ada pengaruh dari luar.

Pengaruh Efikasi Diri (X^2) terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

Analisis regresi selanjutnya dilakukan melihat besarnya pengaruh Efikasi Diri (X^2) pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y). Berikut merupakan hasil uji pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Efikasi Diri (X^2) terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.507		5.085	.000
	Efikasi Diri	.736	.052	.855	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar dalam Program PLP

Sesuai pada tabel 10 menunjukkan pada variabel Efikasi Diri angka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,279 > 1,993$. menghasilkan angka $0,000 < 0,05$. Maknanya H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan Efikasi Diri (X^2) pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y).

Sedangkan besarnya Pengaruh Pembelajaran Mikro (X^1) pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y) bisa dilihat pada Koefisien Determinasi (R^2). Peneliti memperhatikan hasil penghitungan yang terdapat pada tabel model *summary*, terutama pada nilai *R square* yang ada di bawah ini.

Tabel 11. Koefisien Determinasi Regresi Efikasi Diri (X^2) dan Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.727	3.753

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Sesuai angka *R square* (R^2) pada tabel 11 sebesar 0,731. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh Efikasi Diri (X^2) pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y) adalah 0,731 atau sebesar 73,1%. Sementara lainnya 26,9% terdapat pengaruh dari luar.

Uji Analisis Path

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan krusial: sejauh mana Pembelajaran Mikro berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa, dan apakah Efikasi Diri berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut? Dengan mengkaji keterkaitan antara ketiga variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran dan pembinaan mahasiswa calon guru yang lebih efektif dan holistik. Melalui analisis *path* atau analisis jalur, ditemukan bahwa besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Independent Variable	Dependent Variable	Variabel Intervening	Langsung	Tidak langsung	Total
Pembelajaran Mikro	Efikasi Diri	-	0,897	-	0,897

Efikasi Diri	Kesiapan Mengajar	-	0,855	-	0,855
Pembelajaran Mikro	Kesiapan Mengajar	Efikasi Diri	0,897	0,767	1,664

Tabel 12 merangkum pengaruh pembelajaran mikro secara langsung dan tidak langsung terhadap kesiapan mengajar dalam program PLP dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. Yang menunjukkan bahwa besar pengaruh langsung Pembelajaran Mikro terhadap Efikasi Diri sebesar 0,897. Besar pengaruh langsung Efikasi Diri pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebesar 0,855. Besar pengaruh langsung Pembelajaran Mikro pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebesar 0,897. Dan besar pengaruh tidak langsung Pembelajaran Mikro pada Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) melalui Efikasi Diri menghasilkan nilai sebesar 0,767.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis pada penelitian ini, yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Bhinneka PGRI mengenai pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening, diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Mikro berpengaruh terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI sebesar 0,897.
2. Pembelajaran Mikro berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI sebesar 0,897.
3. Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI sebesar 0,855.
4. Pengujian data dengan Analisis Jalur menunjukkan Pembelajaran Mikro berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) melalui Efikasi Diri sebagai variabel intervening sebesar 0,767.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Microteaching, Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3369–3381. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2615>
- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182–1192. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2075>
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan

Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5494–5502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3267>

Gani, M. A. A., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 72–79. <https://doi.org/10.56393/pijar.v3i2.1750>

Gusti, A. K., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. ... *Ekonomi Dan Kewirausahaan* ..., 6(2), 317–328. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6602>

Hafifah, L. I. N., Mulyadi, A., & Mulyani, H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(3), 183–191.

Kumala, L. N., & Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 533–549.

Marnoko, & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam Program PLP di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 2(X), 39–47. <https://doi.org/10.30596/jippi.v2i1.54>

Minarni. (2020). Efikasi Diri Guru (Studi di Kabupaten Sidenreng Rappang - Sulawesi Selatan). *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 121–130. <https://media.neliti.com/media/publications/345935-efikasi-diri-guru-studi-di-kabupaten-sid-f76ffc34.pdf>

Mukholidah, A., & Puspasari, D. (2023). Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(1), 56–66. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>

Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>

Rohman, N., Istiningsih, I., & Hasibuan, A. T. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi PGMI melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 790–798. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3286>

Sabiila, M. Z. A., Mubarak, R., & Fauzi, M. Ibnu F. (2024). Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 02(3), 289–306.

Sadikin, A. (2020). *Pembelajaran Mikro* (U. Yelianti, F. Saudaga, A. Habibi, & B. Indrayana (eds.)). Salim Media Indonesia.

Sarwono, J. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Gava Media.

Suryana, S. (2024). *Pembelajaran Mikro* (B. Qur'ani (ed.)). Tahta Media Group.

Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, 1(2), 228–238. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>